

## Faktor penyebab motivasi belajar matematika pada peserta didik

**Nusrotin Niswah**

Department of Mathematics Education IAIN Kudus

[niswahnusrotin@gmail.com](mailto:niswahnusrotin@gmail.com)

**Putri Nur Malasari**

Department of Mathematics Education IAIN Kudus

[putrinurmalasari@iainkudus.ac.id](mailto:putrinurmalasari@iainkudus.ac.id)

### Article History

Received: 04 March 2023

Revised: 30 March 2023

Accepted: 07 April 2023



<https://doi.org/10.14421/quadratic.2023.031-03>

---

### ABSTRAK

Salah satu penyebab munculnya rasa malas belajar matematika yaitu karena rendahnya motivasi belajar matematika peserta didik. Hal tersebut menjadi latar belakang terjadinya penelitian ini. Tujuan dari penulisan ini untuk merangkum faktor-faktor yang menyebabkan motivasi belajar matematika pada peserta didik dan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak antara motivasi belajar matematika peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan menelaah artikel yang berkaitan dengan faktor motivasi belajar matematika. Setelah mengumpulkan data dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan oleh penulis sebagai hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian diperoleh dari artikel yang memuat tentang faktor yang menjadi penyebab motivasi belajar matematika yang terbagi menjadi faktor eksternal yaitu faktor sarana belajar, faktor teman sebaya, dan faktor keluarga dan faktor internal yaitu faktor minat, faktor perhatian, faktor kemampuan diri, faktor kesehatan, faktor waktu, faktor kebiasaan belajar peserta didik. Selain itu, terdapat korelasi antara motivasi belajar matematika peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik.

**Kata Kunci:** *faktor motivasi belajar, motivasi belajar, pembelajaran matematika*

### ABSTRACT

The learning motivation of students in learning mathematics is low, making it one of the causes for the emergence of a feeling of laziness in learning mathematics. This is the background of this research.. The purpose of this paper is to summarize the factors that cause students motivation to learn mathematics and to find out whether or not there is a correlation between students motivation to learn mathematics and students learning outcomes in mathematics. The method used in this research is library research. Data collection techniques are carried out by searching, collecting and reviewing articles related to motivational factors for learning mathematics. After collecting the data, an analysis of the data obtained was then drawn conclusions by the authors as a result of this research. The results of the study were obtained from articles containing the factors that cause motivation to learn mathematics which are divided into external factors, namely learning facilities,

---

peer factors, and family factors and internal factors, namely interest factors, attention factors, self-ability factors, health factors, factors time, the factor of students learning habits. In addition, there is a correlation between students mathematics learning motivation and students mathematics learning outcomes.

**Keywords:** learning motivation factors, motivation learn, math learning.

---

## **PENDAHULUAN**

Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satunya untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain memiliki tingkat gairah belajar yang berbeda. Motivasi adalah energi dalam diri manusia yang menyebabkan rasa gelora semangat yang tinggi, yang timbul dalam individu atau luar individu (Ayu et al., 2021). Motivasi adalah suatu semangat atau gairah pada diri manusia atau sekumpul manusia yang timbul dari dalam diri ataupun luar diri (Azizah & Purwoko, 2019). Motivasi adalah semangat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, berupa internal ataupun eksternal. Sedangkan matematika adalah suatu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan disemua jenjang pendidikan, dikarenakan matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Adapun hasil penelitian terdahulu, menurut Djamarah motivasi belajar adalah keinginan yang bisa menjadikan seseorang melaksanakan aktivitas berpendidik dengan berturut-turut (Hikmah & Saputra, 2023). Sehingga motivasi belajar mempunyai pengaruh besar dalam pembelajaran karena dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bagi pesera didik yang mempunyai motivasi untuk menimba ilmu yang tinggi akan membuat peserta didik tersebut aktif dalam kegiatan mencari ilmu. Sebaliknya, bagi peserta didik yang punya motivasi belajar yang minim akan membuat peserta didik tersebut pasif dalam kegiatan pembelajaran (Indriani, 2016). Tri Wulan Sampurni membedakan motivasi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Jannah & Sontani, 2018).

Rasa gairah dalam belajar itu sangat dibutuhkan dalam proses kegairahan menuntut ilmu supaya peserta didik memiliki dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Uno menjelaskan motivasi belajar adalah keinginan dari internal ataupun eksternal peserta didik saat melakukan kegiatan belajar mengajar untuk merubah perilakunya. Yusuf dan Rahmawati menyebutkan faktor dari motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik dan aspek psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi aspek sosial (Kompri, 2016). Selain itu faktor eksternal juga meliputi aspek keluarga, aspek madrasah, dan aspek masyarakat (Lomu & Widodo, 2018).

Aspek-aspek yang mengakibatkan motivasi belajar di era Covid-19 sama halnya dengan ketika pembelajaran normal, Dimiyati juga Mudjiono menyebutkan faktornya antara lain keinginan peserta didik, kemahiran peserta didik, keadaan peserta didik, Keadaan daerah peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam berpendidik, dan cara pendidik ketika mengajar peserta didik (Naibaho et al., 2021). Pada dasarnya motivasi belajar adalah keinginan dari dalam diri dan luar peserta didik dengan indikator-indikator yang memadai. Faktor motivasi belajar terdiri dari faktor intrinsik yaitu rasa dan kemauan agar berjaya serta keinginan kebutuhan berpendidik. Faktor ekstrinsiknya karena terdapat persepsi atas dunia menuntut ilmu yang aman, nyaman serta menyenangkan (Prihatini, 2018).

Pada sebuah pembelajaran matematika peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu peserta didik yang dengan mudahnya memahami materi atau pelajaran, dan juga peserta didik yang masih belum atau susah dalam memahami materi atau pelajaran hal tersebut dikarenakan tidak adanya atau kurangnya keinginan untuk memahami materi atau pelajaran tersebut. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari kurangnya pemahaman terhadap materi, hal itu dikarenakan kurangnya motivasi belajar peserta didik (Puthree et al., 2021). Namun peserta didik tidak selalu salah, bisa saja hal ini disebabkan oleh pendidik yang belum mampu atau berhasil membangkitkan rasa semangat peserta didik dalam pembelajaran. Keadaan peserta didik karena kurangnya motivasi belajar biasanya mengantuk saat pendidik sedang menjelaskan sesuatu, mengobrol dengan kawan, dan juga bengong (Rismawati, 2021).

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar matematika, Anggraeni menyatakan bahwa faktor yang mengakibatkan sukarnya belajar matematika yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sikap peserta didik yang kecenderungan negatif ketika pembelajaran matematika, minat belajar yang minim atau lemah, antusiasme peserta didik yang rendah, dan kemampuan sensorik yang minim.

Selanjutnya, faktor eksternal adalah pendidik yang konstan, alat belajar yang kurang memadai, suport keluarga yang minim, lingkungan sosial yang bising, dan juga rendahnya pendidikan masyarakat secara umum (Rohman & Karimah, 2018). Level dari motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil akhir peserta didik dan banyaknya kehadiran di kelas peserta didik (Sabrina et al., 2017).

Adapun kelemahan hasil riset terdahulu yaitu kurang menjelaskan lebih dalam alasan rendahnya motivasi belajar peserta didik disemua tingkatan belajar. Selanjutnya, pada penelitian tersebut tidak memberikan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Selain itu, tidak dijelaskan usaha yang harus dilakukan seorang pendidik supaya peserta didik mempunyai motivasi belajar terhadap pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis lakukan diperoleh hasil bahwa Motivasi belajar, pada khususnya pembelajaran matematika masih sangat rendah sehingga pada saat berlangsungnya pembelajaran terdapat peserta didik yang asik dengan dunianya sendiri, misalnya mengobrol dengan temannya, mengantuk, bengong sendiri, bahkan ada yang nekat dengan alasan ijin ke kamar mandi padahal ingin bolos mata pelajaran tersebut (Wijayanti & Widodo, 2021). Akibatnya peserta didik yang asik dengan dunianya sendiri tersebut tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh pendidik. Akibatnya ketika diberi tugas tentang materi tersebut peserta didik akan malas menyelesaikannya karena tidak paham dengan materinya. Berdasarkan masalah di atas tujuan penulisan ini yaitu, 1. untuk merangkum faktor-faktor motivasi belajar matematika peserta didik pada tingkat SD, SMP, dan SMA., 2. Adakah korelasi antara motivasi belajar matematika peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik?

## **METODE**

Metode yang penulis gunakan dalam analisis penelitian ini yaitu metode studi pustaka (library research). Syaibani mendefinisikan studi kepustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang sedang atau akan diteliti. Data tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, tesis, disertasi, jurnal, esai ilmiah, dan lain sebagainya. Menurut Zed, ciri utama studi kepustakaan yaitu: a. Penulis mendapat informasi dari data penelitian, b. Data pustaka bersifat luas, c. Informasi yang diperoleh dari orang lain, bukan melakukan penelitian sendiri, d. Data pustaka bersifat siap pakai.

Menurut Zed langkah-langkah penelitian studi kepustakaan yaitu; a). Mempunyai rancangan umum terkait tema penelitian, b). Memilih data yang sesuai dengan tema penelitian, c). Memperkuat pusat penelitian, d). Memilih dan menentukan referensi yang dibutuhkan serta mengelompokkan referensi, e). Membaca dan membuat notulen, f). Periksa dan perbanyak referensi, g). Kelompokkan ulang referensi bacaan dan mulai untuk menulis.

Pada tahap pengumpulan data penulis mencari, mengumpulkan, membaca, mengelompokkan beberapa artikel pada database elektronik berupa google scholar dengan kata kunci “motivasi belajar matematika”, “faktor penyebab motivasi belajar matematika”, “faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika” dan “korelasi motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika”. Dari hasil penelusuran penulis memperoleh banyak artikel dengan tema yang hampir sama dengan tema tujuan penelitian penulis. Akan tetapi penulis tidak menggunakan seluruh artikel hasil penelusuran. Penulis memilih dengan membaca judul dan abstrak pada artikel untuk menentukan apakah artikel tersebut mencapai kriteria pengkajian. Kriteria yang digunakan yaitu artikel penelitian membahas tentang motivasi belajar matematika

dan penulis memperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria pengujian. Setelah itu penulis membuat rangkuman hasil-hasil penelitian dengan melakukan analisis tentang faktor-faktor penyebab motivasi belajar matematika pada peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa semangat belajar peserta didik masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran matematika, hal itu sesuai dengan perilaku peserta didik ketika pendidik menjelaskan banyak peserta didik yang sibuk mengobrol, tidur, ijin ke toilet, bahkan membolos pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, diperoleh menurut Wijayanti (2021) faktor penyebab motivasi belajar matematika pada peserta didik tingkat SD, SMP, dan SMA, yaitu;

1. Faktor Eksternal

- a. Faktor sarana belajar

Sarana belajar dapat di definisikan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran, seperti buku, bolpoin, alat peraga, media pembelajaran, laptop, dan lain sebagainya. Ketidak lengkapan fasilitas belajar matematika yang disediakan oleh orang tua menjadi penyebab gairah belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Selain itu terbatasnya alat peraga yang ada di sekolah dan buku paket yang hanya dapat digunakan di sekolah saja sedangkan peserta didik lebih cenderung belajar di malam hari karena lebih gampang mengerti materi dan membutuhkan waktu yang banyak saat mempelajari matematika. Sekolah harus memfasilitasi hal yang diperlukan oleh pendidik, supaya proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan efisien. Selain itu wali murid juga harus mendukung dengan cara memberikan fasilitas untuk anaknya agar dapat menerima pembelajaran dengan baik.

- b. Faktor teman sebaya

Faktor teman sebaya yakni peserta didik lebih cenderung bermain dengan kawan dari pada belajar matematika. Selain itu ketika berjalan kegiatan belajar mengajar di kelas, rekan sebangkunya sering mengajak mengobrol dari pada mendengarkan penjelasan pendidik. Jika peserta didik berada di dunia persahabatan yang elok maka akan berdampak positif untuk dirinya, begitupun sebaliknya. Hal yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dikelas yaitu pendidik dan kawan sekelas.

- c. Faktor keluarga

Wijayanti (2021) berpendapat bahwa untuk memunculkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan untuk menentukan hasil belajar peserta

didik. Selain itu, ekonomi dalam sebuah keluarga juga dapat menjadi pengaruh motivasi belajar matematika pada peserta didik (Wijayanti, 2021).

## 2. Faktor Internal

### a. Faktor Minat

Desain pembelajaran yang digunakan pendidik dapat mempengaruhi ketertarikan peserta didik dalam menuntut ilmu. Pendidik yang hanya menggunakan gaya ceramah pada pembelajaran matematika dapat menyebabkan peserta didik menjadi malas, bosan, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi. Peserta didik yang mempunyai ketertarikan belajar matematika yang tinggi akan memberi pengaruh pada kualitas perolehan hasil belajar peserta didik. Faktor perhatian

Perhatian yang jarang diberikan pendidik dapat menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal itu juga dapat menyebabkan peserta didik acuh dan tidak berani bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selain itu, perhatian orang tua dapat menyebabkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya menyebabkan kurangnya intensitas orang tua dalam menemani belajar matematika peserta didik. Jika peserta didik mempunyai perhatian terhadap pembelajaran matematika maka hasil yang akan diperoleh oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika juga akan baik, begitupun sebaliknya.

### b. Faktor kemampuan diri

Faktor kemampuan diri yakni, peserta didik yang belajar matematika hanya saat ada ulangan, sebagian peserta didik yang tidak suka berhitung menjadikan peserta didik malas belajar matematika, selain itu peserta didik yang mudah lupa menjadi sebab peserta didik kurang cekatan dalam memahami materi yang dijelaskan. Kecerdasan peserta didik dapat dilihat dari lamban dan tidaknya ketika belajar. Peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi, umumnya mempunyai kekuatan memahami yang baik sehingga proses belajar menjadi cepat. Peserta didik yang mempunyai kecerdasan yang rendah, memiliki kelambanan dalam pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk belajar dan latihan.

### c. Faktor Kesehatan

Kesehatan peserta didik sangat mempengaruhi proses belajar. Umumnya peserta didik yang sedang sakit atau lapar sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika. Peserta didik yang sakit dapat mempengaruhi proses belajarnya karena kurangnya semangat, pusing, mengantuk, dan badan cepat lelah, sehingga peserta didik perlu menjaga kesehatan agar dapat belajar secara maksimal dengan cara rehat yang pas, mengkonsumsi makanan yang sehat, bergizi dan bervitamin, olahraga yang rutin, jalan-jalan dan ibadah.

d. Faktor waktu

Waktu sangat mempengaruhi motivasi belajar matematika peserta didik. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada jam pembelajaran pertama akan berbeda dengan jam pembelajaran terakhir dikarenakan pada pagi hari peserta didik masih fresh dan semangat belajarnya masih tinggi karena belum terlalu banyak mendapat pembelajaran lain. Berbeda ketika di jam pembelajaran terakhir karena peserta didik sudah mulai letih sehingga menurunkan semangat belajarnya dan menyebabkan pembelajaran matematika tidak kondusif.

e. Faktor kebiasaan belajar peserta didik

Menurut Wijayanti (2021) peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar yang bagus dan teratur maka dapat memunculkan gairah belajar yang lebih besar sehingga dapat berdampak pada hasil belajar yang bagus pula.

Korelasi motivasi untuk menuntut ilmu pada pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika peserta didik. Antara gairah untuk menuntut ilmu pada pembelajaran matematika peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik terdapat korelasi yang baik atau positif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Wijayanti (2021) yang mendapat korelasi atau hubungan yang baik dan bermakna.. Motivasi belajar matematika dapat menjadi pengaruh berhasil atau tidaknya suatu hasil pembelajaran matematika peserta didik. Menurut Wijayanti (2021) terdapat korelasi yang tinggi antara motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap hasil belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Aspek yang menjadi pengaruh motivasi belajar matematika pada peserta didik pada tingkat SD, SMP, dan SMA terbagi menjadi dua yaitu; aspek eksternal dan aspek internal. Aspek eksternal motivasi belajar matematika meliputi: aspek sarana belajar, aspek teman sebaya, dan aspek keluarga. Sedangkan aspek internal motivasi belajar matematika yakni; aspek minat, aspek perhatian, aspek kemampuan diri, aspek kesehatan, aspek waktu, aspek kebiasaan belajar peserta didik. Motivasi belajar matematika peserta didik sangat mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>

- Azizah, A., & Purwoko, B. (2019). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling. *Jurnal Mahapeserta Didik Universitas Negeri Surabaya*, 7(2), 1–7.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Indriani, A. (2016). Pengaruh motivasi belajar siswa kelas v terhadap prestasi belajar matematika di sd negeri bejirejo kecamatan kunduran kabupaten blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik Dan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–751.
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa mts negeri 1 tapanuli tengah disaat pandemi covid-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304–312. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2596>
- Prihatini, N. (2018). Analisis berbagai faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas iv sdn 3 teaban. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.29408/didika.v4i1.1198>
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI. *Jurnal At-Taquaddum*, 10(1), 95–108.
- Sabrina, R., Fauzi, F., & Yamin, M. Y. M. (2017). Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 2(3).
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika selama daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1).